

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi makroekonomi Indonesia saat ini sangat baik sehingga bisa bertahan dari guncangan krisis ekonomi dan keuangan yang melanda sebagian Negara Eropa dan Amerika Serikat. Namun, Indonesia harus waspada karena potensi terkena imbas negatif krisis global tetap ada. Pertumbuhan ekonomi nasional yang baik merupakan inti dari daya tahan perekonomian nasional karena didukung oleh konsumsi domestik ditambah dukungan sektor nontradeable. Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di Indonesia yang meningkat, terkait dengan demografi, juga membantu kondisi perekonomian dalam tingkatan aman. Indonesia harus mempertahankan dan meningkatkan momentum pertumbuhan, menerapkan regulasi dan *supervise*, memperkuat sistem, meningkatkan disiplin dan memperbesar ruang fiskal untuk mempertahankan fundamental (Pande, 2011).

Sistem Informasi Akuntansi suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis (Marshall, 2006:17). Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang berada di bawah pengawasannya. Informasi

tentang para pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil (Marshall, 2006:5-6).

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan atau perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya. (Danfar, 2009).

Sistem akuntansi persediaan bertujuan mencatat mutasi tiap jenis persediaan (Mulyadi,2001). Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dalam menciptakan penjualan , dengan tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.Persediaan barang jadi (*merchandise inventory*) merupakan barang jadi yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan (Mulyadi,2001).

Persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, dan penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai “*bufferstock*” agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul (Phiniey, 2011:2).

Persediaan barang jadi dalam jumlah yang terlalu berlebihan pun dapat mengakibatkan adanya investasi dalam persediaan barang yang lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga dapat menimbulkan pemborosan, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan serta kemungkinan terjadinya kerugian akibat kerusakan , penurunan kualitas barang jadi karena lamanya penyimpanan. Sehingga dapat menurunkan laba perusahaan Untuk mendukung terjaminnya ketersediaan dari persediaan barang jadi tersebut itulah maka diperlukan sistem akuntansi persediaan yang baik. (Niswonger dkk, 1999).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai sistem akuntansi yang pembahasannya dikaitkan dengan sistem pengendalian intern, khususnya mengenai pengendalian persediaan barang jadi, dengan mengambil judul : **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PERSEDIAAN BARANG JADI DI PT ROYAL ABADI SEJAHTERA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas , maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan prosedur sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT ROYAL ABADI SEJAHTERA?

2. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern persediaan barang jadi pada PT ROYAL ABADI SEJAHTERA?
3. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang jadi berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian intern pada PT ROYAL ABADI SEJAHTERA?

### **1.3 Maksud dan tujuan penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang dapat dijadikan bahan dalam penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen maranatha Bandung, dan dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi yang diterapkan oleh PT Royal Abadi Sejahtera.
2. Mengevaluasi dan mendapat gambaran yang sebenarnya mengenai penerapan sistem informasi atas persediaan barang jadi pada PT Royal Abadi Sejahtera.

3. Mengetahui peran sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi dalam meningkatkan sistem pengendalian intern pada PT Royal Abadi Sejahtera.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Beberapa kegunaan dari penelitian yang dapat penulis simpulkan berdasarkan tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang bersangkutan

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini dijalankan di perusahaan sehingga dapat dinilai untuk selanjutnya dan diadakan perbaikan bila perlu.

2. Bagi para pembaca pada umumnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca akan pentingnya peranan sistem informasi dalam dunia nyata dan sebagai bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukannya.

3. Bagi penulis sendiri

Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori sistem informasi akuntansi ditetapkan dalam praktek nyata yang disertai dengan modifikasi-modifikasi sesuai dengan kondisi perusahaan.